



EFEKTIVITAS PROGRAM IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL DI KABUPATEN CIAMIS

Agung Nurrahman^{1*}, Sabaruddin², Eem N Nurnawati³, dan Dedhy Guntoro⁴

^{1,2,3,4}Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Sumedang, Indonesia

Email: agung_nurrahman@ipdn.ac.id, sabruddin@ipdn.ac.id, eemnurnawati@gmail.com, dedhi_guntoro@ipdn.ac.id

Received: (22-12-2025), Accepted: (31-12-2025), Published Online: (31-12-2025)

ABSTRAK

Identitas Kependudukan Digital merupakan salah satu wujud digitalisasi pelayanan publik, yang bertujuan memudahkan akses dokumen kependudukan bagi masyarakat. Namun, capaian aktivasinya di Kabupaten Ciamis belum memenuhi target capaian nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program Identitas Kependudukan Digital di Kabupaten Ciamis. Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Identitas Kependudukan Digital di Kabupaten Ciamis didominasi oleh aspek sosialisasi yang telah dilakukan secara *offline* dan *online*, juga didukung oleh layanan jemput bola. Tujuan dan sasaran penerapannya telah sesuai dengan arahan dari pemerintah pusat. Adapun pemantauan program dilakukan melalui rapat rutin dan penetapan prosedur. Kesimpulannya, efektivitas program Identitas Kependudukan Digital terselenggara cukup baik, dan masih menghadapi tantangan ketersediaan anggaran untuk penguatan infrastruktur jaringan dan kesenjangan digital masyarakat dalam mengakses layanan.

Kata kunci: Efektivitas Program, Identitas Kependudukan Digital, Digitalisasi Pelayanan Publik

ABSTRACT

Digital Population Identity) is a form of public service digitization aimed at facilitating public access to population documents. However, its activation in Ciamis Regency has not yet met national targets. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the Digital Population Identity program in Ciamis Regency. The research method used was qualitative with a descriptive approach. The results indicate that the Digital Population Identity) program in Ciamis Regency is dominated by offline and online outreach, supported by outreach services. The goals and objectives of its implementation are in accordance with central government directives. Monitoring of the program is carried out through regular meetings and established procedures. In conclusion, the effectiveness of the Digital Population Identity program is quite good, and it still faces challenges in terms of budget availability to strengthen network infrastructure and reach the digital community in accessing services.

Keywords: Program Effectiveness, Digital Population Identity, Digitalization of Public Services

PENDAHULUAN

Program Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan salah satu wujud digitalisasi pelayanan publik di Indonesia. Pemerintah Indonesia menerbitkan kebijakan terkait pelaksanaan IKD tersebut dalam rangka mempermudah akses pelayanan publik terutama yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan bagi masyarakat di Indonesia. Disebutkan bahwa IKD merupakan keseluruhan dari informasi terkait data masyarakat atau bisa juga dikenal sebagai Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang bisa diakses secara elektronik melalui telpon pintar (Zainurrochim & Nurdiani, 2024). Dengan demikian, kemudahan akses menjadi salah satu daya tarik dalam penerapan IKD bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten yang telah menerapkan program IKD bagi masyarakatnya. Namun, dalam penerapannya masih belum sesuai dengan capaian target yang ditetapkan secara nasional. Dikutip melalui Admin Swargaloka (2024) bahwa pada akhir tahun 2024, target aktivasi IKD secara nasional di harapkan dapat mencapai 30 persen. Sementara itu, Kabupaten Ciamis belum memenuhi target nasional tersebut. Lebih lanjut terkait perkembangan capaian aktivasi IKD di Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Capaian Aktivasi IKD di Kabupaten Ciamis

No.	Bulan	Target Aktivasi IKD (orang)	Realisasi IKD (%)	Realisasi IKD (orang)
1	Agustus 2024	247.627	1,29 %	16.679
2	Desember 2024		1,49 %	19.266

Sumber: (Ramdani, 2024; SB, 2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa capaian aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kabupaten Ciamis masih relatif rendah dan belum mendekati target nasional sebesar 30 persen pada akhir tahun 2024. Meskipun terjadi peningkatan capaian dari 1,29 persen pada Agustus 2024 menjadi 1,49 persen pada Desember 2024, namun jumlah realisasi aktivasi IKD masih terbatas dan belum memenuhi target, yaitu meningkat dari sekitar 16.679 orang menjadi 19.266 orang dari total penduduk Kabupaten Ciamis.

Penelitian terdahulu yang meneliti terkait program IKD di berbagai daerah di Indonesia cukup banyak dilakukan. Sebagaimana kajian Krisdiana (2025) yang menganalisis IKD dari sisi implementasinya, dan Danil & Rahmadanita (2024) yang mengkaji dari sisi inovasi pelayanannya. Berikutnya, Siregar & Risnawati (2025), yang menganalisis dari sisi optimalisasinya. Beberapa penelitian lain sudah meneliti program IKD dari sisi efektivitasnya (Fitriani et al., 2025; Khairil & Gatiningsih, 2024; Munthe & Gatiningsih, 2024; Rahmadanita, 2024; Samsa et al., 2025). Disebutkan pula bahwa salah satu variabel yang memengaruhi pelaksanaan IKD adalah adanya keamanan dan privasi data (Elvi, et al. 2024).

Merujuk uraian di atas, diketahui bahwa kajian mengenai Program Identitas Kependudukan Digital (IKD) di berbagai daerah di Indonesia telah dilakukan dengan

beragam fokus, seperti implementasi kebijakan, inovasi pelayanan, optimalisasi program, serta pengukuran efektivitas secara umum. Namun, perbedaan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan di dalam menganalisis permasalahan penelitian. Peneliti mengkaji efektivitas program IKD di Kabupaten Ciamis menggunakan pendapat Budiani (2007), yang mengukur efektivitas melalui ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, [ai2.1]sebagai kerangka analisis utama untuk menilai efektivitas Program IKD di Kabupaten Ciamis secara empiris. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program IKD di Kabupaten Ciamis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Penelitian dilakukan di Disdukcapil Kabupaten Ciamis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara semi terstruktur yang dilengkapi dengan pedoman wawancara, melalui pengamatan non partisipan; dan melalui dokumentasi, yaitu mengumpulkan laporan kegiatan IKD, dan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Penentuan informan penelitian dilakukan secara purposive. Adapun informan penelitian adalah Kepala Disdukcapil Kabupaten Ciamis dan pegawai di Disdukcapil Kabupaten Ciamis. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui teknik reduksi, teknik penyajian data, dan teknik penarikan Kesimpulan (Miles & Huberman, 1992). Analisis data dilakukan menggunakan *tools Nvivo*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kerangka analisis utama sebagaimana pendapat dari Budiani (2007), yang menyatakan bahwa efektivitas suatu program dapat diukur melalui empat aspek. Diantaranya yaitu, ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program (Budiani, 2007). Adapun dalam penelitian ini, peneliti menganalisis keempat aspek tersebut lebih lanjut berkaitan dengan sejauh mana program IKD menyasar kelompok masyarakat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan; sejauh mana informasi program dipahami oleh pelaksana dan sasaran program; sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, dan mekanisme pengawasan serta evaluasi pelaksanaan program.

1. Efektivitas Program Identitas Kependudukan Digital di Kabupaten Ciamis

Berdasarkan hasil Nvivo diketahui bahwa pada tampilan word frekuensi muncul kata yang dominan disebut oleh para informan penelitian, yang berkaitan dengan fokus penelitian. Lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber: NVivo 12, analisis peneliti, 2025

Gambar 1. Word Cloud Fokus Penelitian

Visualisasi word cloud menunjukkan bahwa kata “masyarakat” dan “program” sebagai topik yang paling dominan pada penerapan program IKD di Kabupaten Ciamis. Artinya, fokus utama dalam pelaksanaannya, berpusat pada masyarakat sebagai penerima manfaat sekaligus kelompok sasaran dari IKD tersebut. Selanjutnya, kata-kata seperti “sosialisasi”, “pelayanan”, “dokumen”, “kesiapan”, dan “akses” menegaskan bahwa aspek penyampaian informasi, kualitas layanan, serta kemampuan masyarakat dalam mengakses layanan digital menjadi faktor strategis yang dapat memengaruhi efektivitas program. Lebih lanjut berkaitan dengan uraian hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatan Sasaran Program

a. Ketepatan Sasaran Program

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua keompok utama yang menjadi topik dominan dalam aspek ketepatan sasaran program. Lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber: NVivo, olahan peneliti, 2025

Gambar 2. Project Map Ketepatan Sasaran Program IKD di Kabupaten Ciamis

Gambar 2. menunjukkan bahwa aspek ketepatan sasaran program IKD di Kabupaten Ciamis meliputi dua hal yaitu kesiapan sumber daya manusia pegawai

Disdukcapil Kabupaten Ciamis dan adanya masyarakat sebagai penerima manfaat. Diketahui bahwa IKD merupakan inovasi program dari pemerintah pusat yang bertujuan untuk mempercepat akses data kependudukan pada tiap kabupaten/kota di Indonesia.



Sumber: Instagram Disdukcapil Kabupaten Ciamis, 2025

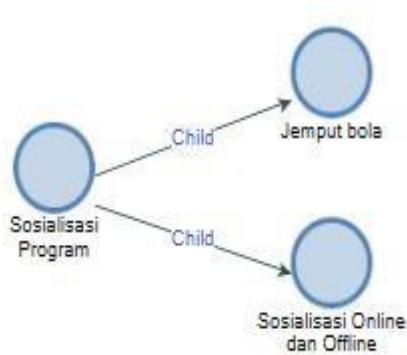
Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Peningkatan SDM Petugas Pelayanan Adminduk

Hasil penelitian menggambarkan bahwa kesiapan sdm pegawai di Disdukcapil Kabupaten Ciamis ditunjukkan melalui kemampuan dan sikap pegawai dalam memberikan pelayanan aktivasi IKD kepada masyarakat. Hasil wawancara dengan Kepala Disdukcapil Kabupaten Ciamis menjelaskan bahwa SDM pegawai sudah memadai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, khususnya dalam memberikan pelayanan aktivasi IKD tersebut. Gambar 3. merupakan salah satu dukungan kegiatan peningkatan SDM petugas layanan adminduk di Kabupaten Ciamis. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mendukung kesiapan dan kemampuan pegawai dalam melakukan layanan aktivasi IKD di Kabupaten Ciamis.

Kesiapan pegawai tidak hanya dilihat dari kemampuan pegawai sebagai operator IKD tetapi juga dilihat dari sikap pegawai yang sopan dan ramah. Kemampuan pegawai ditunjukkan melalui pemahaman pegawai dalam menerapkan prosedur IKD yang telah ditetapkan dan komitmen pegawai dalam memberikan pelayanan sesuai kode etik pelayanan. Sementara itu, sikap pegawai ditunjukkan melalui gesture pegawai yang ramah dan sopan dalam menyambut baik masyarakat ketika membutuhkan layanan aktivasi IKD.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan suatu program efektif atau tidak. Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh dua aspek yang mendorong terwujudnya sosialisasi program IKD di Kabupaten Ciamis.



Sumber: NVivo, olahan peneliti, 2025

Gambar 4. Project Map Sosialisasi Program IKD di Kabupaten Ciamis

Gambar 4. menunjukkan bahwa sosialisasi program IKD di Kabupaten Ciamis telah dilaksanakan secara berkesinambungan. Metode sosialisasi yang dilakukan tidak hanya secara offline tetapi juga secara online. Sosialisasi secara offline dilakukan melalui penjangkauan elemen masyarakat secara langsung dan melalui media massa. Sementara metode sosialisasi secara online dilakukan melalui pemanfaatan media sosial yang dimiliki oleh Disdukcapil Kabupaten Ciamis.

Sosialisasi IKD dilakukan secara menyeluruh baik bagi pegawai internal Pemerintah Kabupaten Ciamis maupun masyarakat secara meluas. Sosialisasi kepada pegawai dilakukan secara bertahap dan diharapkan seluruh pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ciamis telah melakukan aktivasi IKD di telpon pintar milik masing-masing pegawai.



Sumber: Instagram BKPSDM Kabupaten Ciamis, 2025

Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Aktivasi IKD bagi Pegawai BKPSDM Kabupaten Ciamis

Gambar 5. menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan aktivasi layanan IKD terlebih dahulu dilaksanakan untuk pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ciamis. Pada tanggal 9/2/2023, telah dilaksanakan kegiatan tersebut untuk pegawai BKPSDM Kabupaten Ciamis. Sebelumnya, telah dilaksanakan kegiatan serupa bagi pegawai Dinas Sosial Kabupaten Ciamis dan Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis pada

bulan Januari dan Februari 2023. Kegiatan tersebut mencerminkan upaya pemerintah daerah dalam membangun kesiapan internal aparatur sebelum memperluas implementasi dan sosialisasi program IKD kepada masyarakat secara lebih luas.

Tabel 2. Rekap Sosialisasi dan Aktivasi Layanan IKD bagi Instansi Lainnya di Kabupaten Ciamis

No.	Instansi	Tanggal
1	RSUD Kawali Kabupaten Ciamis	11 Februari 2023
2	Lapas Ciamis	24 Februari 2023
3	Kejaksaan Negeri Ciamis	3 Maret 2023
4	Pengadilan Negeri Ciamis	6 Maret 2023
5	Pengadilan Agama Ciamis	7 Maret 2023
6	PDAM Kabupaten Ciamis	9 Maret 2023
7	BPS Kabupaten Ciamis	10 Maret 2023
8	Kantor ATRBPN Ciamis	17 Maret 2023

Sumber: Instagram Disdukcapil Kabupaten Ciamis, Diolah Peneliti, 2025

Tabel 2. menunjukkan bahwa sejak awal dilaksanakan inovasi IKD di Kabupaten Ciamis, telah dilakukan berbagai upaya untuk mensukseskannya. Selain melakukan sosialisasi aktivasi layanan IKD bagi pegawai di lingkungan Kabupaten Ciamis, Disdukcapil Kabupaten Ciamis pun secara bertahap melakukan kegiatan sosialisasi aktivasi layanan IKD ke beberapa instansi yang ada di Kabupaten Ciamis. Pola sosialisasi yang menyasar institusi-institusi strategis ini mencerminkan upaya pemerintah daerah dalam memperluas jangkauan awal program IKD sekaligus membangun ekosistem layanan publik yang mendukung percepatan adopsi identitas kependudukan digital di Kabupaten Ciamis. Hal tersebut diperkuat oleh Aprillia (2022) bahwa aktifitas jemput bola dapat memudahkan pelayanan publik.



Sumber: Instagram Disdukcapil Kabupaten Ciamis, 2025

Gambar 6. Dokumentasi Layanan Jemput Bola bagi Masyarakat di Kabupaten Ciamis

Selain melakukan sosialisasi program, dalam rangka mendukung aktivasi layanan IKD di Kabupaten Ciamis, terdapat program Program Jempol Si Manis (Jemput Bola Siap

Melayani Gadis Manis). Hasil wawancara dengan informan penelitian menginformasikan bahwa Program Jempol Si Manis merupakan inovasi layanan jemput bola Disdukcapil Kabupaten Ciamis yang bertujuan mendekatkan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat, khususnya kelompok rentan, melalui mekanisme pelayanan langsung ke lokasi sasaran. Inovasi tersebut turut mendukung penerapan program IKD dengan meningkatkan aksesibilitas, kecepatan, dan pemerataan pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Ciamis.



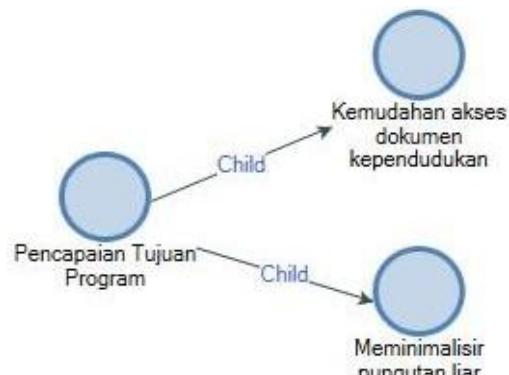
Sumber: Instagram Disdukcapil Kabupaten Ciamis, 2025

Gambar 7. Jadwal Pelayanan Jemput Bola Administrasi Kependudukan di Kabupaten Ciamis

Gambar 6. dan 7. menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Ciamis memiliki komitmen positif dalam menerapkan IKD. Selain didukung oleh sosialisasi aktivasi IKD bagi pegawai baik secara internal maupun eksternal, terdapat juga program jemput bola yang secara rutin dilakukan. Gambar 7. menunjukkan adanya jadwal layanan jemput bola bagi masyarakat yang dilakukan secara sistematis dan rutin.

c. Pencapaian Tujuan Program

Setelah kegiatan sosialisasi program, adanya tujuan dari program IKD menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Merujuk pada hasil penelitian ini, maka terdapat dua hal yang dapat mendukung pencapaian tujuan program IKD di Kabupaten Ciamis.



Sumber: NVivo, olahan peneliti, 2025

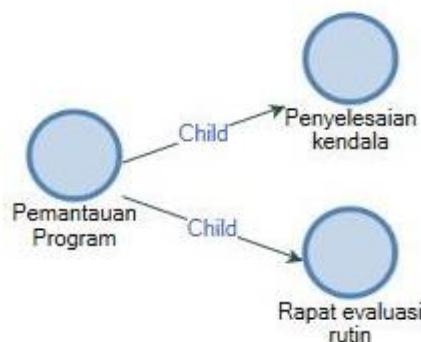
Gambar 7. Project Map Pencapaian Tujuan Program IKD di Kabupaten Ciamis

Tujuan program IKD di Kabupaten Ciamis yang telah dirasakan dampaknya oleh masyarakat dan pemerintah Kabupaten Ciamis, adalah adanya kemudahan akses dokumen kependudukan bagi masyarakat, dan dinilai dapat meminimalisir pungutan liar yang umumnya terjadi. Adanya kemudahan tersebut menunjukkan bahwa tujuan dari program IKD telah tercapai dan manfaatnya pun dapat dirasakan tidak hanya saat mengurus layanan di kantor pemerintahan, tetapi juga saat mengurus layanan perbankan, ataupun lainnya yang membutuhkan dokumen kependudukan.

Berkaitan dengan pungutan liar, sebagaimana informasi dari Kepala Disdukcapil Kabupaten Ciamis, diketahui bahwa dengan adanya layanan IKD dimungkinkan untuk meminimalisir pungutan liar. Hal tersebut dikarenakan, layanan IKD benar-benar memberi kemudahan dengan layanan yang gratis. Untuk mendukung hal tersebut pun, seluruh pegawai di Disdukcapil perlu menandatangani fakta integritas, yang didalamnya berisikan komitmen dalam pemberian pelayanan secara gratis bagi masyarakat di Kabupaten Ciamis.

d. Pemantauan Program

Aspek pemantauan program didukung oleh dua hal yang secara rutin dilakukan dalam mendukung efektivitas program IKD di Kabupaten Ciamis. Lebih lanjut dapat dilihat pada uraian berikut.



Sumber: NVivo, olahan peneliti, 2025

Gambar 8. Project Map Pemantauan Program IKD di Kabupaten Ciamis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemantauan program IKD dilakukan secara rutin melalui rapat evaluasi dan penyelesaian kendala yang dihadapi oleh petugas layanan. Kendala yang umumnya masih dihadapi oleh petugas layanan berkaitan dengan belum meratanya masyarakat yang melek teknologi di Kabupaten Ciamis. Sebagian masyarakat masih bergantung pada petugas dalam melakukan unduh dan melakukan aktivasi IKD pada *smartphone* masing-masing. Selain itu, masih terdapat masyarakat yang belum memiliki telepon pintar. Kesenjangan digital (*digital divide*) yang terjadi di tengah masyarakat ini menuntut adanya strategi literasi yang lebih komprehensif dalam rangka mendorong keberhasilan program IKD di Kabupaten Ciamis.



Sumber: Data Penelitian, 2025

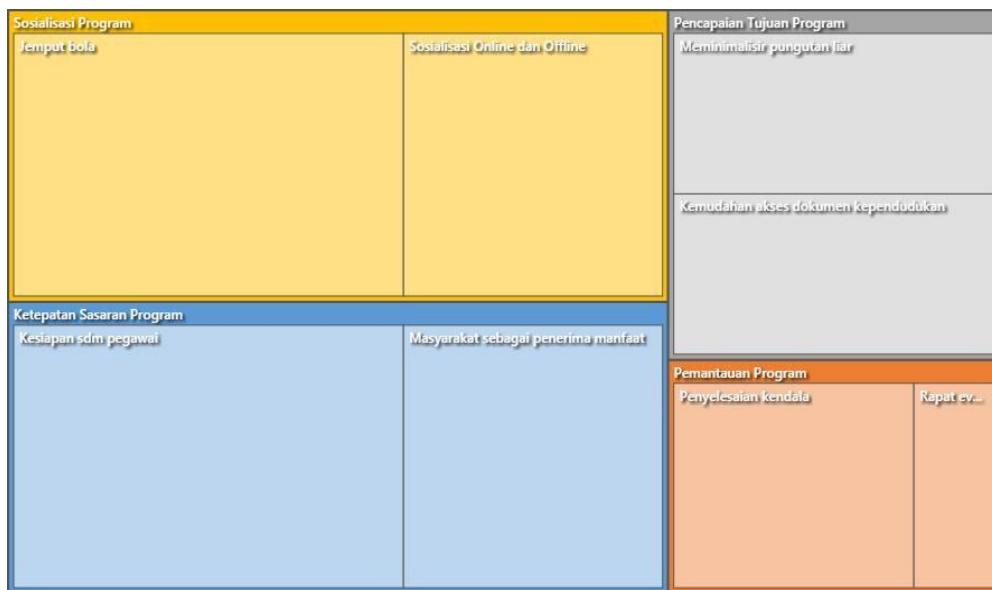
Gambar 9. Alur Penerbitan IKD di Kabupaten Ciamis

Selain melakukan pemantauan program melalui rapat evaluasi, telah ditetapkan prosedur atau alur penerbitan IKD di Kabupaten Ciamis. Alur tersebut bertujuan untuk memantau layanan yang diberikan oleh petugas telah sesuai ketentuan. Di sisi lain, alur tersebut juga dinilai dapat memudahkan masyarakat saat melakukan proses aktivasi IKD di smartphone masing-masing. Alur penerbitan IKD pun telah disosialisasikan baik melalui media sosial Disdukcapil Kabupaten Ciamis maupun melalui penerbitan brosur yang dapat dibaca oleh masyarakat. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Nuraeni & Syahrudin (2024) yang menyatakan bahwa masyarakat perlu memahami prosedur aktivasi IKD agar dapat mendukung efektivitas program IKD tersebut. SOP pun

dinilai sebagai acuan bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam fungsi pelayanan publik sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan (Santoso et al., 2021).

Diskusi

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya empat aspek yang turut memengaruhi efektivitas program di Kabupaten Ciamis. Sebagaimana yang ditunjukkan lebih lanjut pada analisis NVivo di bawah ini.



Sumber: NVivo, olahan peneliti, 2025

Gambar 10. Tree Map Efektivitas Program IKD di Kabupaten Ciamis

Berdasarkan hasil visualisasi data menggunakan NVIVO melalui diagram hierarki, efektivitas program Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kabupaten Ciamis dapat dipetakan ke dalam empat aspek utama yang saling berinteraksi, yakni sosialisasi program, ketepatan sasaran, pemantauan program, dan pencapaian tujuan. Aspek dimensi menjadi aspek dominan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Ciamis, sebagai upaya konkret untuk mendorong pencapaian IKD agar dapat mencapai target nasional. Meskipun hingga Desember 2024, capaian IKD di Kabupaten Ciamis belum mencapai target tersebut, tetapi hasil penelitian telah menunjukkan adanya komitmen positif dari pemerintah dalam menerapkan berbagai upaya untuk mencapainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Ciamis, diantaranya adalah berkaitan dengan anggaran, infrastruktur jaringan, dan kesenjangan digital masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan optimalisasi kebijakan yang mengintegrasikan penguatan infrastruktur teknologi dengan strategi edukasi bagi masyarakat dalam rangka menjamin keberlanjutan program IKD di Kabupaten Ciamis. Peneliti juga berpendapat bahwa penguatan prioritas anggaran dalam penerapan program juga dapat diupayakan khususnya untuk memperkuat porsi kebutuhan infrastruktur jaringan di

Kabupaten Ciamis. Sejalan dengan itu Tukan & Rahmadanita (2023) menyatakan bahwa dalam implementasi IKD, tidak dibutuhkan anggaran yang besar karena sarana yang dibutuhkan adalah smartphone. Penelitian ini melengkapi hasil temuan penelitian tersebut, bahwa ternyata penguatan anggaran dibutuhkan untuk memperkuat kebutuhan porsi infrastruktur jaringan di Kabupaten Ciamis.

Di sisi lain, penerapan program IKD telah didukung oleh adanya kemampuan SDM yang memadai. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Madjid et al. (2021); Nurrahman et al. (2021), bahwa salah satu faktor pendorong yang dapat memengaruhi efektivitas suatu program adalah adanya sdm yang berkualitas. Di sisi lain, adanya penguatan komunikasi antar pegawai secara internal pun menjadi salah stau upaya mendorong keberhasilan IKD diterapkan (Saepudin, 2025). Selain perlu dilakukannya penguatan prioritas anggaran dan penguatan infrastruktur jaringan, peneliti pun berpendapat bahwa dalam mendorong program IKD agar terselenggara lebih efektif, maka dapat dilakukan upaya kolaboratif antara pemerintah dengan berbagai elemen yang ada di luar lingkungan pemerintah Kabupaten Ciamis. Adanya lingkungan akademisi yang bersal dari beberapa universitas sekitar, diharapkan dapat menjadi faktor pendorong untuk mencapai target IKD secara nasional. Bahkan, Adam et al. (2024) menyatakan bahwa melalui kolaborasi antar pihak maka diharapkan kesenjangan akses digital dapat diatasi. Sejalan dengan itu, Nurnawati et al. (2024) menyatakan bahwa komitmen positif dari pemerintah daerah dapat membuka peluang kolaborasi dengan berbagai aktor di luar lingkungan pemerintahan. Kolaborasi antar pihak membutuhkan strategi penguatan agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan (Prayogo et al., 2025).

KESIMPULAN

Efektivitas program IKD di Kabupaten Ciamis telah terselenggara dengan cukup baik. Hal tersebut didukung oleh adanya sosialisasi dan aktivasi layanan IKD, baik secara internal maupun eksternal melalui berbagai media, yang telah dilakukan oleh Disdukcapil Kabupaten Ciamis. Di samping itu, sasaran program IKD adalah masyarakat sebagai penerima manfaat, dan adanya kesiapan pegawai yang didukung oleh kemampuan pegawai yang memadai dan sikap pegawai yang ramah dalam memberikan layanan IKD kepada masyarakat. Berikutnya, tujuan program IKD telah tercapai yaitu telah terwujudnya kemudahan akses dokumen kependudukan dan meminimalisir pungutan liar. Pemantauan program IKD pun telah dilakukan melalui rapat evaluasi rutin untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dan melalui penetapan prosedur penerbitan IKD bagi masyarakat. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, namun capaian aktivasi IKD di Kabupaten Ciamis belum mencapai sasaran, dikarenakan masih menghadapi tantangan yang berkaitan dengan ketersediaan anggaran, infrastruktur jaringan, dan kesenjangan literasi digital masyarakat di Kabupaten Ciamis. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan prioritas anggaran agar dapat mendukung porsi infrastruktur jaringan yang memadai secara bertahap, dan adanya penguatan kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Ciamis dengan akademisi yang ada di Kabupaten Ciamis.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Adam, Y., Tobirin, Rokhman, A., & Kurniasih, D. (2024). Pemanfaatan Identitas Kependudukan Digital (IKD). *Journal of Social and Economics Research*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.400>
- Aprilia, U. (2022) Efektivitas Pelayanan Jemput Bola Dalam Penerbitan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Diploma Thesis, Institut Pemerintahan Dalam Negeri. <http://eprints.ipdn.ac.id/7790/>
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 2(1). <https://media.neliti.com/media/publications/43816-IDefektivitas-program-penanggulangan-pengangguran-karang-taruna-eka-taruna-bhakti.pdf>
- Danil, D., & Rahmadanita, A. (2024). Innovation In Implementing The Digital Population Identity (Ikd) Application In The Population And Civil Registration Services Sambas District. *Jurnal Konstituen*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jk.v6i1.4535>
- Elvi, F., Suci, R., Catur, U. M., Estu, M., L., Elsy, R., & Bayu, W. (2024). Switching Behavior Analysis of E-Government Application Using the Extended UTAUT Model. *12th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2024*. [10.1109/CITSM64103.2024.10775899](https://doi.org/10.1109/CITSM64103.2024.10775899)
- Fitriani, N. I., Sunariyanto, S., & Abidin, A. Z. (2025). Efektivitas Implementasi Program Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (Ikd) Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan (Studi Kasus di Desa Kebonwaris Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur). *Respon Publik*, 19(1). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/26852>
- Khairil, M. A., & Gatiningsih. (2024). *Efektivitas Penerapan Digital Id Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Barat Daya Provinsi Aceh* [Institut Pemerintahan Dalam Negeri]. <http://eprints.ipdn.ac.id/18006/>
- Krisdiana, S. P. (2025). *Implementasi Program Layanan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Dalam Meningkatkan Administrasi Kependudukan Di Disdukcapil Kota Cimahi* [UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/118531/>
- Madjid, U., Nurrahman, A., & Ramadhani, N. A. P. (2021). Efektivitas Program Tarjilu Okke Di Kabupaten Pati provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Registratie*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v3i2.2363>
- Munthe, H. B., & Gatiningsih. (2024). *Efektivitas Penerapan Identitas Kependudukan Digital Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karo* [Institut Pemerintahan Dalam Negeri]. <http://eprints.ipdn.ac.id/18821/>

- Nuraeni, N., & Syahrudin, D. (2024). Efektivitas Pelayanan Pembuatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Cianjur. *Karimah Tauhid*, 3(11). <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i11.15345>
- Nurnawati, E., Sabaruddin, S., & Nurrahman, A. (2024). Analisis Collaborative Governance pada Mal Pelayanan Publik di Kota Banda Aceh. *Jurnal Media Birokrasi*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jmb.v6i2.4832>
- Nurrahman, A., Dimas, M., Ma'sum, M. F., & Ino, M. F. (2021). Pemanfaatan Website Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Publik Di Kabupaten Garut. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jtkp.v3i1.2126>
- Prayogo, M. C., Wibowo, J. A. P., Saniyah, S., & 'Ain, A. F. Q. (2025). Strategi Collaborative Governance Sebagai Upaya Optimalisasi Pelayanan Publik Pada Program Ikd (Identitas Kependudukan Digital) Di Dispendukcapil Malang. *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.60145/jdss.v2i3.163>
- Rahmadanita, A. (2024). The Effectiveness Of Digital Population Identity Implementation In Bandung City. *Jurnal Registratie*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v6i2.4992>
- Saepudin, W. (2025). Koordinasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) dalam Pelayanan Publik. *Imperium: Jurnal Kajian Pemerintahan Dan Kebijakan Publik*, 1(2). <https://jurnalpasca.unla.ac.id/index.php/imperium/article/view/163>
- Samsa, A., Sihabudin, A. A., & Suparman, A. N. (2025). Efektivitas Pelayanan Penggunaan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. *Jurnal Sains Student Research*, 3(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i5.5569>
- Santoso, E. B., Mahendra, H. N. I., Rahmadanita, A., & Nurnawati, E. (2021). Pelayanan Drive Thru Ktp-El Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 47(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jipwp.v47i1.1961>
- Tukan, A. A. F., & Rahmadanita, A. (2023). Implementasi Kebijakan Identitas Kependudukan Digital (Ikd) Di Kabupaten Lembata Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Registratie*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v5i2.3717>
- Zainurrochim, A., & Nurdiani, T. W. (2024). Penerapan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (Ikd) Pada Public Service Di Kecamatan Pakis. *Besiru : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(7). <https://doi.org/https://doi.org/10.62335/gavan358>

Buku

- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit Universitas Indonesia.

Website/Berita Online

- Admin. (2024). *Pemerintah Targetkan Capaian IKD Raih 30% di Tahun 2024*. Swargaloka. <http://swargalokasurabaya.id/2024/03/04/pemerintah-targetkan-capaian-ikd-raih-30-ditahun-2024/>
- Ramdani, F. (2024). *Disdukcapil Ciamis Sebut Aktivasi IKD Masih Sedikit*. Harapan Rakyat. <https://www.harapanrakyat.com/2024/08/disdukcapil-ciamis-sebut-aktivasi-ikd-masih-sedikit/>
- SB, E. (2024). *Capaian IKD di Ciamis Baru 1,49 Persen, Banyak Warga Belum Miliki Smartphone*. Kabar Priangan. <https://kabarpriangan.pikiran-rakyat.com/kabar-priangan/pr1488840456/capaian-ikd-di-ciamis-baru-149-persen-banyak-warga-belum-milikismartphone?page=all>
- Siregar, A. A., & Risnawati, A. (2025). *Optimalisasi Capaian Target Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kota Subulussalam Provinsi Aceh* [Institut Pemerintahan Dalam Negeri]. http://eprints.ipdn.ac.id/20914/1/Repository_Abrar.pdf